KITABA : Journal of Interdisciplinary Arabic Learning, 02 (02): 129-135 (2024)
DOI: 10.18860/kitaba.v2i2.25560

Magister Pendidikan Bahasa Arab
Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang, Indonesia

KITABA
JOURNAL OF INTERDISCIPLINARY ARABIC LEARNING

ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF THE INDEPENDENT CURRICULUM ON STUDENTS' INTERPERSONAL INTELLIGENCE

Wenda Sustiana Sa'adaturrodiyah [1*], **Madian Fitri Salma** [2]
[1,2] Institut Agama Islam Qamarul huda Bagu, Indonesia

Article History:
Received : 2024-01-06
Revised : 2024-05-30
Accepted : 2024-07-12
Published : 2024-07-19

Keywords:
Independent Curriculum, Interpersonal Intelligence, Indonesia

*** Correspondence Address:**
Wensnda714@gmail.com

Abstract: Optimizing the independent curriculum to improve the quality of education with the concept of simplifying and deepening the material and strengthening the Pancasila student profile. The aim of this research is to analyze the implementation of the independent curriculum on students' interpersonal abilities. This research uses a qualitative research method which includes observation, interviews, analysis, and documentation. The results obtained indicate the influence of students' interpersonal intelligence, which is affected by various indicators that support the success of the independent curriculum. These supporting indicators provide a significant impact on efforts to improve the quality of education. By updating the curriculum and optimizing the abilities of teachers and students in the learning process, a significant impact can be achieved with the concept of independent learning, simplification of objectives, and student-centered learning processes, thereby increasing students' interpersonal intelligence.

INTRODUCTION | مقدمة | PENDAHULUAN

Optimalisasi pendidikan sangat penting untuk memaksimalkan peran strategis pendidikan dalam menciptakan generasi manusia yang memiliki kemampuan bermanfaat bagi masyarakat luas dan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan manusia. Perkembangan kurikulum tidak lepas dari berbagai kondisi dan target yang dibuat sebagai rencana strategis pemerintah, baik dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) maupun berbagai pemangku kepentingan di dunia pendidikan. Berbagai perkembangan kurikulum yang dilakukan pemerintah sejak masa awal kemerdekaan hingga saat ini banyak yang dirasakan sebagai solusi dalam upaya pengembangan pendidikan di Indonesia. Perubahan kurikulum merupakan bagian dari rencana strategis yang diatur sebagai upaya untuk menentukan hasil dan proses yang akan dilakukan.

Kurikulum pendidikan tahun 1947 diciptakan dua tahun setelah proklamasi kemerdekaan Indonesia. Pada saat itu, Indonesia masih bergolak akibat agresi militer Belanda dan sekutunya, serta berbagai pemberontakan yang terjadi. Perubahan kurikulum terus berlangsung di Indonesia hingga saat ini, dengan berbagai kurikulum dan strategi yang diterapkan untuk memaksimalkan peran pendidikan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia. Sejak tahun 1952, perubahan kurikulum telah terjadi sebanyak sembilan kali, dimulai dari penyesuaian kurikulum 1952 dengan kurikulum 1947, hingga perubahan kurikulum 2022 yang menggantikan kurikulum 2013 yang sebelumnya diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Namun, perubahan ini juga tidak lepas dari kekurangan yang perlu diperhatikan oleh pemerintah sebagai salah satu indikator kebijakan yang diambil.

Analisis adalah salah satu metode untuk memahami tujuan tertentu serta pentingnya

metode yang diterapkan dalam mencapai hasil yang diinginkan. Melalui analisis, kita dapat merevisi atau menambahkan konsep yang akan digunakan. Konsep dan pengembangan Kurikulum Merdeka di SMK Qamarul Huda Bagu dilakukan sebagai upaya untuk mencapai standar yang dinilai lebih sederhana dan mendalam dibandingkan dengan Kurikulum 2013, dengan penerapan yang dilakukan secara bertahap.

Kurikulum Merdeka memiliki berbagai keunggulan. Kemendikbud menyatakan bahwa keunggulan Kurikulum Merdeka adalah lebih sederhana dan mendalam, lebih merdeka, lebih relevan, dan interaktif. Keunggulan ini diharapkan dapat memberikan proses pembelajaran yang memperhatikan karakteristik siswa, memungkinkan guru untuk melakukan pembelajaran yang lebih interaktif, serta mengembangkan karakter dan kompetensi profil pelajar Pancasila, dengan memahami makna dari kecerdasan interpersonal siswa.

Kecerdasan interpersonal memainkan peran sangat penting dalam pengembangan kepribadian siswa selama proses belajar mengajar. Ini adalah salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, dan penting bagi guru untuk mengembangkan dan meningkatkan kecerdasan interpersonal dalam proses pengajaran. Hal ini memberikan pengalaman belajar yang signifikan dan berkesan bagi siswa.

Proses pembelajaran yang memperhatikan karakteristik dan kecerdasan siswa dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menumbuhkan keterampilan siswa. Berdasarkan paparan dan berbagai pendapat tentang Kurikulum Merdeka, peneliti tertarik untuk menganalisis peran kurikulum dalam mengoptimalkan kecerdasan interpersonal siswa melalui konsep Merdeka Belajar dalam Kurikulum Merdeka.

METHOD | منهج | METODE

Dalam penelitian Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Dimana teknik ini dilakukan secara mendalam melalui pengumpulan, analisis, dan interpretasi data yang bersifat non angka. Adapun pendekatan kualitatif ini dilakukan dengan tujuan mengambil kesimpulan yang bisa didiskripsikan dalam verbal dan non verbal dengan tujuan untuk memahami konteks, makna, dan kompleksitas fenomena yang diteliti, serta melibatkan pemahaman yang mendalam, tentang perspektif dan pengalaman individu yang terlibat. Jenis penelitian yang digunakan yaitu studi kasus (case studies), dan wawancara terpusat (focused interviews) untuk memperoleh imformasi yang akurat memngenai penerapan kurikulum tersebut.

Adapun tekhnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, dengan cara observasi partisifatif yaitu dengan cara mengamati intraksi sosial, kebiasaan sehari-hari dan dinamika ditempat. Wawancara mendalam kepada pendidik, penelitian untuk menganalisis penerapan kurikulum merdeka tersebut. Tidak lupa pula dokumentasi yang menjadi salah satu hal yang mendukung dari setiap penelitian kami. Adapun metode terakhir adalah analisis data yang dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara, analisis,dan dokumentasi.

RESULTS | نتائج | TEMUAN

Proses pembelajaran dengan menggunakan kurikum merdeka belajar sebagai sebuah proses belajar upaya didalam peningkatan kecerdasan interpersonal pada siswa. Pembelajaran dengan membangun diskusi dan menghargai pendapat temannya sangat di perlukan di dalam

proses meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa, kemudian di awali dengan berdiskusi terkait materi yang sudah di pelajari sebelumnya dan mempresentasikan pertanyaan yang sudah di buat serta proses pembelajaran berbasis kurikulum merdeka dengan memberikan keluasan di dalam mengekplor peserta didik melalui pembelajaran yang focus terhadap konten dan materi esensial yang menjadikan pendukung dalam memberikan stimulus terhadap siswa dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa. Fleksibelitas di dalam pebelajaran dengan konsep kurikulum merdeka memberikan dampak yang signifikan di dalam keluarsaan siswa di dalam belajar serta pembelajaran lebih berdampak, upaya ini berdampak dengan pola guru mengajar dan ketepatan didalam menentukan dan mendesain pembelajaran agar mampu melampaui capaian pembelajar yang sudah di tentukan.

Jadi disini kami memilih SMK Qamarul Huda BAGU sebagai tujuan objek kami dalam melakukan observasi, wawancara, dan menganalisis tentang kurikulum merdeka. Adapun kurikulum merdeka di SMK Qamarul Huda BAGU sudah menerapkan kurikulum merdeka sejak semester ganjil kemarin dan hanya mulai diterapakan pada kelas 0 SMK saja. Dengan demikian kelas 2 SMK Qamarul Huda BAGU belum menerapkan kurikulum merdeka dan masih menggunakan K3. Penerapan kurikulum merdeka di nilai belum mampu di lakukan dengan maksimal, mengenai baru di terapkannya, serta serana prasaran yang belum memadai. Dan dengan mengoptimalkan implentasi supervisi klinis dalam upaya penerapan kurikulum merdeka secara maksimal. Tapi, nyatanya tidak di semua lembaga pendidikan bisa lansung menerapkan secara i00% sesuai yang di harapkan, dengan berbagai alasan dan kendala tertentu. sebagaimana penuturan dari bapak lalu syahroni S.pd. selaku guru di SMK Qamarul Huda Bagu yang di mana beliau menjadi salah satu sumber informasi kami tentang bagaimana penerapan kurikulum merdeka yang di terapkan di sana.



Gambar 1. Wawancara Penelitian

Penguatan dengan pembelajaran yang focus terhadap matari esensial dengan penguatan profil pelajar Pancasila yang sesuai dengan kemajuan teknologi zaman ini, memang identik dengan sebuah kecanggihan dari teknologi, namun belum bisa menggantikan peran seorang guru sebagai pendidik. Guru masih sangat di perlukan untuk memberi siswa pelajaran yang tidak dapat di lakukan oleh teknologi dan inilah yang menjadikan salah satu faktor pendorong yang menjadi alasan untuk memakai kurikulum merdeka dengan memaksimalkan peran guru dengan memaksimalkan teknologi dan kurikulum merdeka. Fokus penyempurnaan kebijakan pembelajaran merdeka adalah aspek penilaian pembelajaran dengan melihat hal ini kita bisa sebutkan perpaduan antara ketiganya sangatlah singkron, jika hal tersebut dapat terlaksana

dengan semestinya. Adapun penerapan yang terjadi di SMK Qamarul Huda Bagu mulai menerapkan kurikulum merdeka dengan mengambil tahap demi tahap tanpa langsung menerapkannya sekaligus. Karena yang kita tau dalam fase perubahan membutuhkan proses proses tertentu.

Adapun penerapan kurikulum merdeka yang di terapkan di kelas i0 SMK Qamarul Huda Bagu memiliki beberapa kelebihan dan juga memiliki kekurangan ataupun hambatan yang kita ketahui. Menurut bapak lalu syahroni kelebihan dari penerapannya ialah peran guru lebih pada meriview proses belajar dan menilai kemampuan dari interpersonal siswa serta tidak terlalu mempokuskan pada penyampaiannya dalam setiap materi pembelajaran. karena di kurikulum ini siswalah yang didorong untuk lebih kritis, berperan aktif baik itu dari fisikomotor, akumulatif, cara berpikir dan mampu mengolah pengetahuan dalam Tindakan, yang dimana hal tersebut tidak terlepas dari silabus pembelajaran yang tertera di kurikulum merdeka. sehingga, peran guru disini lebih mudah di bandingkan dengan kurikulum sebelumnya.

DISCUSSION | مناقشة | DISKUSI

Penilaian pembelajaran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan. Melalui penilaian ini, kita mengetahui seberapa baik standar kinerja siswa terpenuhi, dan ini dilakukan melalui pengembangan model pembelajaran untuk terus meningkatkan kinerja siswa. Adapun kelebihan dari penerapan kurikulum merdeka tersebut. Juga memiliki hambatan dalam pelaksanannya. Yaitu antara lain memerlukan peran aktif siswa dalam pembelajaran, suasa kelas yang kurang kondusif di akibatkan karena perdebatan-perdebatan siswa yang membuat suasana kelas yang tak jarang menjadi ricuh, serana dan prasarana yang kurang memadai serta memerlukan waktu dan daya yang lebih besar. Kita mengetahui bahwa kurikulum merdeka sangatlah bergantung pada media teknologi. Namun hal tersebut juga menjadi salah satu hambatannya, misalnya jumlah kesediaan alat teknologi yang tidak sesuai dengan jumlah siswa. Sehingga terkadang inilah yang menjadikan kurikulum merdeka tidak secara gamblang untuk di terapkan lembaga pendidikan. Jadi langkah yang di ambil oleh lembaga pendidikan adalah melaksanakan kurikulum merdeka dengan cara bertahap tahap. Seperti yang di lakukan oleh Lembaga Pendidikan di SMK Qamarul Huda Bagu.

Pembelajaran yang di lakukan di sekolah dengan konsep kurikulum merdeka mampu memberikan perubahan terhadap hasil belajar, penilaian autentik dengan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam sebuah pembelajaran melalui kurikulum Merdeka. Melalui pembelajaran dengan mengintegrasikan wawasan kebangsaan merupakan inti dari upaya pemerintah untuk membangun karakter bangsa yang beradab dan bermartabat sesuai dengan tujuan dan cita-cita bangsa sebagai masyarakat dengan Pancasila dalam satu kesatuan bangsa di Negara Kesatuan Republik Indonesia Intelligence.

Istilah yang populer di kalangkan para ahli adalah kecerdasan sebagai sebuah kemampuan untuk belajar dan sebuah kemampuan untuk menerapkan pengetahuan dalam memanipulasi lingkungan serta kemampuan untuk berpikir abstrak. Adapun istilah lain dari definisi kecerdasan adalah sebuah kemampuan untuk mampu beradaptasi dengan lingkungan yang baru maupun perubahan lingkungan pada saat era revolusi seperti saat ini, sebuah kemampuan untuk mampu melakukan evaluasi, menilai, kemampuan untuk memahami ide-ide komplek, berpikir produktif, belajar dengan cepat, belajar dari sebuah pengalaman serta kemampuan untuk memahami hubungan antara mahluk sosial Interpersonal intelligence atau sering dikenal dengan sebuah kecerdasan untuk sebuah kemampuan memahami pikiran, sikap dan prilaku orang lain.

Kecerdasan Interpersonal adalah sebuah kecerdasan dengan indikator-indikator yang dapat menyenangkan orang lain, kemampuan kecerdasan Interpersonal ditandai dengan sikap-sikap pada siswa dapat menyejukkan dan kedamaian serta sikap sopan dan santun. Komponen inti dari kecerdasan interpersonal adalah sebuah kemampuan mencerna dan menanggapi dengan tepat motivasi, suasana hati, maksud dan perasaan serta dapat menerimakan sebuah perbedaan pendapat, Menurut Lwin (2008) memberikan sebuah pendapat bahwa kecerdasan Interpersonal adalah sebuah kemampuan dalam memahami serta dapat memperkirakan perasaan, suasana hati serta dapat merespon dengan baik orang di sekitarnya. kecerdasan interpersonal adalah sebuah kecerdasan yang penting untuk di tingkatkan atau di kembangan kan karena pada dasarnya manusia tidak dapat hidup sendiri atau mahluk sosial yang memerlukan interaksi dengan orang lain. Dengan pernyataan tsb dan sesuai dengan penerapannya di kelas i0 SMK Qamarul Huda Bagu hal itu condong terwujud karena pembinaan yang diterapkan pada siswa lebih signifan kearah yang tersebut, dengan berbagai metode metode yang di terapan mulai dari menghargai pendapat teman, keberanian mengeluarkan pendapat, berani tampil dan tentunya belajar terbuka di hadapan umum, serta berbagai kegiatan ekstrakulikuler yang diselenggarakan untuk menunjang keaktifan siswa dalam mengeksplor kemampuan mereka.



Gambar 2. Suasana Pembelajaran

Kecerdasan interpersonal siswa menurut bapak lalu syahroni S.pd mengenai hal tersebut, secara alamiah pengelolaan tentang kecerdasan itu bisa dilihat dari interpersonal peserta didik itu sendiri. Jadi, dari penjelasan tersebut tentang apapun kurikulum yang di gunakan bisa di katakan 75% kecerdasan itu timbul dari kesadaran interpersonal siswa itu sendiri. Dan sisanya yaitu peran dari kurikulum yang digunakan sebagai alat pemopang kemampuan itu. Kemampuan kecerdasan interpersonal dapat diamati melalui perilakunya. Sebagaimana yang bpk lalu. syahroni jelaskan telihat beberapa perbedaan yang akan di hasilkan peserta didik sesuai dengan tehnik pembelajaran yang diterapkan. Kecerdasan interpersonal merupakan sebuah kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa dalam mempersiapkan diri dalam menghadapkan era revolusi yang menekan kepada sebuah kemampuan untuk bisa bekerja sama dalam kelompok dan melakukan keterampilan kolaboratif, hal ini merupakan inti dari upaya pemerintah untuk membangun karakter bangsa yang beradab dan bermartabat sesuai dengan tujuan dan cita-cita bangsa sebagai masyarakat dengan Pancasila dalam satu kesatuan bangsa di Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Mengenai tentang penerapan kurikulum merdeka di kelas 10 SMK Qamarul Huda Bagu. Menurut bpk lalu syahroni S.pd adalah sama saja dengan kurikulum sebelumnya hanya saja istilah yang digunakan dalam kurikulum itu sendiri yang berbeda, contohnya yaitu di kurikulum Ki3 menggunakan istilah RPP\iRPPH, KKM, PROTA, PROSEM dan tentu hal ini sudah tidak asing lagi dikalangan pendidik sebelumnya, adapun yang menjadi ciri khas kurikulum ini lebih merekrut pada praktikum siswa tersebut. Dan di kurikulum merdeka menggunakan istilah CP (capaian pembelajaran), ATP (alur tujuan pembelajaran), MA (modal ajar), profil pelajar Pancasila dan profil pelajar rahmatal lilalamin (khusus madrasah). Yang dimana kurikulum merdeka ini lebih memfokuskan pada peran aktif siswa tsb.

CONCLUSIONS | خاتمة | SIMPULAN

Kurikulum merdaka adalah sebuah inovasi dalam pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi minat belajar siswa. Tujuannya adalah untuk membentuk karakteristik, meningkatkan mutu dan kualitas belajar siswa, untuk mencegah kesenjangan dalam pendidikan. Kurikulum merdeka ini juga memberikan hak pada peserta didik untuk memilih minat yang di inginkan, mengurangi beban akademik, serta mendorong kreativitas guru dalam membimbing.

Kurikulum merdeka yang diterapkan di SMK Qamarul Huda Bagu baru menerapkannya pada semestes ganjil 2023 kemarin dan hanya bisa terapkan dikelas 10 saja, karena di lakukan dengan cara yang bertahap, sesuai dengan ketersediaannya sarana dan prasarana yang di butuhkan dalam proses melaksanakan pembelajaran kurikulum merdeka itu sendiri. Penelitian ini menggunakan kualitatif perspektif yang memfokuskan pada penelitian sesuai dengan tema dan teknik pengumpulan data dinyesuaikan dengan metode penelitian itu sendiri. Adapun hasil Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa, guru SMK Qamarul Huda Bagu melakukan penilaian disertakan evaluasi. Jadi, bisa disimpulkam SMK Qamarul Huda Bagu belum mencapai taraf yang baik dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka.

ACKNOWLEDGEMENTS | شكر وتقدير | TERIMA KASIH

Pertama tama saya ucapakan terimakasih kepada bapak Lalu syahroni dan adek adek siswa siswi SMK Qomarul Huda yang Dimana menjadi salah satu sumber informasi kami tentang bagaimana penerepan kurikulum Merdeka disana. Dan tak lupa juga saya ucapkan terimakasih yang sebesarnya kepada ibu Madian fitri salma yang telah membimbing dan menyemangati kami dalam cara membuat journals yang baik.

BIBLIOGRAPHY | مراجع | DAFTAR PUSTAKA

Achmad, Ghufran Hasyim, et al. "Penilaian autentik pada kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran pendidikan agama islam di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4.4 (2022).

Al Choir, Fikron. "Implementasi Kegiatan Supervisi Klinis Model Tirta Era Kurikulum Merdeka." *Jurnal Manajemen & Pendidikan [JUMANDIK]* i.3 (2023).

Amin, Muhamad, Lara Fridani, and Happy Karlina Marjo. "Penerapan Pendekatan Konseling Islami Untuk Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik SMA Negeri i5 Jakarta." *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling* 5.2 (20i9).

Aminah, Ihda Alam Niswatun, and Mohammad Ahyan Yusuf Sya'bani. "Implementasi Kurikulum

Merdeka Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi* 6.2 (2023).

Angga, Angga, et al. "Komparasi Implementasi Kurikulum 20i3 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Kabupaten Garut." *Jurnal Basicedu* 6.4 (2022).

Hamalik O. 2008. *Manajemen Pengembangan Kurikulum.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Hidayat, Sholeh, *Pengembangan Kurikulum Baru*, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2013.

Ichsan, yazid. "Implikasi Pendidikan Islam Di Indonesia Pada Zaman Orde Lama, Baru, Dan Reformasi." *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam* 8.2 (202i)

Idi, Abdullah, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*, Yogjakarta : Arruz Media. 2007.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013c. P*engembangan Kurikulum* 2013. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kurniati, P., Kelmaskouw, A. L., Deing, A., Bonin, B., & Haryanto, B. A. Model proses inovasi kurikulum merdeka implikasinya bagi siswa dan guru abad 2i. *Jurnal Citizenship Virtues*(2022).

Kurniati, Pat, et al. "Model proses inovasi kurikulum merdeka implikasinya bagi siswa dan guru abad 2i." *Jurnal Citizenship Virtues* 2.2 (2022).

Moloeng LJ. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyasa E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum* 2013. Bandung. Remaja Rosdakarya.

Nasution S. 2008. *Asas-Asas Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara.

Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal basicedu*(2022).

Ramadhan, Putri Utami, and Lutfi Abdul Aziz. *"IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN KECERDASAN INTRAPERSONAL SISWA MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA*." (2022).

Rosidah, T.C., Pramulia, P. & Susiloningsih, W. (202i). *Jurnal Pendidikan Dasar*, Volni2 No (i),

Sanjaya, Wina, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Kencana Pernada Media Group, 2011.

Sari, Evi Catur. "Kurikulum Di Indonesia: Tinjauan Perkembangan Kurikulum Pendidikan." *Inculco Journal of Christian Education* 2.2 (2022).

Starus, Asenlm, and Juliet Corbin. *"Penelitian Kualitatif." Yogyakarta:Pustaka Pelajar* (2003)

Sutikno dan Sobry. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok. Holistica.

Tambunan, Nurma. "Pengaruh strategi pembelajaran dan minat belajar terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis siswa." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 6.3 (20i6).

Tim Pengembang MKD, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta PT Raja Grafindo Persada, 2011.

Umti, Fitriyani. *MANAJEMEN KURIKULUM BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER di SMK MA'ARIF NU i AJIBARANG*. Diss. IAIN PURWOKERTO, 2020.